

RINGKASAN

Proses Sortasi Kering Pada Pengolahan Teh Hitam Sistem CTC Di PT. Perkebunan Nusantara Kebun Teh Wonosari Malang – Jawa Timur Ida Nur Wahyuni, NIM B41180812, Tahun 2022, 76 hlm, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Wahyu Suryaningsih, M.Si. (Pembimbing Utama).

PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan perusahaan yang bergerak di pengolahan teh hitam yang berlokasi di Wonosari Malang. Terdiri dari 3 afdeling, Afdeling Wonosari, Afdeling Gebug Utara dan Afdeling Randu Agung. PT. Perkebunan Nusantara XII Wonosari merupakan salah satu perkebunan di Indonesia yang hasil produksi utamanya adalah teh hitam. Selain memproduksi teh hitam, PT. Perkebunan Nusantara XII Wonosari juga memproduksi white tea dan green tea namun hanya ketika ada pesanan dari pembeli. PT. Perkebunan Nusantara XII Wonosari termasuk salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang perkebunan yang membudidayakan tanaman teh. Proses produksi dimulai dari kegiatan *on farm* sampai dengan *off farm*. Kegiatan budidaya tanaman teh meliputi pemangkasan, pengendalian gulma, pengendalian hama dan penyakit, Puleda, pemupukan dan pemetikan.

Proses Pengolahan teh hitam di PT. Perkebunan Nusantara XII Wonosari menggunakan sistem CTC dimulai dari penerimaan pucuk, pelayuan, penggilingan, oksidasi enzimatis, pengeringan, sortasi, pengemasan dan penyimpanan. Bahan hasil pertanian seperti teh mudah mengalami kerusakan dikarenakan oleh beberapa faktor salah satunya yakni faktor fisik. Selama proses pengolahan dapat mempengaruhi mutu teh yang dihasilkan adalah proses sortasi.

Sortasi merupakan proses pemisahan bubuk teh kering ke dalam beberapa jenis bubuk dengan kelas/kualitas. Proses sortasi bertujuan untuk mendapatkan suatu bentuk dan ukuran partikel teh yang seragam sehingga cocok untuk dipasarkan dengan mutu terjamin. Beberapa jenis teh yang dihasilkan sesuai dengan standar perdagangan teh hitam sistem CTC sebagai berikut :

1. Mutu I

Teh mutu I terdiri dari BP1 (*Broken Peko*), PF1 (*Peko Fanning 1*), PD (*Peko Dust*), D1 (*Dust 1*), dan FANN (*Fanning*) mempunyai kenampakan bentuk partikel besar, kurang besar, atau kecil menurut jenisnya dengan persentase daun lebih banyak, berwarna kehitaman.

2. Mutu II

Teh mutu II terdiri dari D2 (*Dust 2*) yang berkenampakan bentuk partikel sangat kecil, banyak mengandung serat, berwarna kemerahan dan menurut jenisnya dengan persentase daun lebih sedikit, warna kemerah-merahan.

3. Mutu Lokal

BMC (*Broken Mix CTC*) berupa tangkai dan serat tulang daun dari hasil tarikan elektromagnetik akibat adanya perbedaan muatan antara partikel teh dengan *roll* magnetik yang keluar dari *ex roll* yang terdapat di *trinick I* maupun *trinick II*.